

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *retrospektif*. Observasional analitik merupakan penelitian yang mengamati mengapa dan bagaimana fenomena kesehatan itu terjadi tanpa memberikan perlakuan pada subjek penelitian. Pendekatan *retrospektif* yakni penelitian yang dilaksanakan dengan mendeskripsikan tentang sesuatu keadaan melihat ke belakang atau mengandalkan data historis (Nursalam, 2015; Sugiyono, 2021).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pembuang Hulu pada bulan Juni 2024.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Semua balita yang berat badannya sangat kurang dan kurang berdasarkan BB/U di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pembuang Hulu sebanyak 30 balita sebagai populasi pada penelitian ini.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ditentukan dengan cara tertentu sehingga mewakili populasinya (Sastroasmoro & Ismael, 2017).

Sampel yang diambil sebanyak 30 balita.

## 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2021).

### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Status gizi balita	Tingkat keseimbangan pemenuhan asupan nutrisi yang didapatkan melalui makanan sehari-hari yang sesuai dengan kebutuhan yang diukur berdasarkan umur dan berat badan balita.	BB/U berdasarkan Permenkes	Laporan gizi	Interval	<i>Z score</i>

### E. Variabel Penelitian

Status gizi balita sebagai variabel terikat penelitian.

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder dikumpulkan sebagai data penelitian yang didapat dari UPTD Puskesmas Pembuang Hulu berupa pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, jumlah anak, sumber informasi tentang gizi, jenis kelamin balita, berat badan balita, tinggi badan balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pembuang Hulu.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu form pengambilan data yang dari pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, jumlah anak, sumber informasi tentang gizi, jenis kelamin balita, berat badan balita, tinggi badan balita di UPTD Puskesmas Pembuang Hulu pada bulan Mei sampai Agustus 2023. Data yang diperoleh dari laporan gizi dicatat atau ditulis dalam lembar isian yang dibuat sendiri oleh peneliti.

### **3. Etika Penelitian**

Berdasarkan Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional 2017 yang berlaku pada tahun 2017, prinsip-prinsip berikut harus digunakan dalam penelitian kesehatan yang melibatkan manusia agar penelitian tersebut dapat diterima secara etis dan hukum:

a. *Ethical Clearance*

Sebelum peneliti mengumpulkan data di tempat penelitian, Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo melakukan pemeriksaan etika. Ini disetujui dengan Nomor 324/KEP/EC/UNW/2024 pada tanggal 27 Mei 2024.

b. Prinsip menghargai harkat dan martabat manusia (*respect for person*)

menghormati kebebasan individu dan melindungi individu yang kebebasan mereka terganggu atau berkurang. Peneliti tidak memaksa responden untuk menggunakan rekam medis mereka sebagai subjek penelitian. Jika responden menolak, mereka tidak akan diberi sanksi.

c. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Kewajiban kita adalah membantu orang lain dengan memaksimalkan manfaat dan mengurangi kerugian. Pada prinsip *beneficence*, peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian ini tidak memiliki risiko yang merugikan mereka karena penelitian ini hanya mengumpulkan data dari laporan balita yang memiliki status gizi yang buruk. Selain itu, identitas responden dirahasiakan dan hanya diberikan nama inisial. Pada saat pengambilan data, peneliti menanyakan kepada responden apakah mereka bersedia atau tidak mengikuti penelitian tersebut. Peneliti juga memastikan bahwa pengambilan data tidak mengganggu waktu istirahat responden.

Peneliti mengatakan bahwa responden tidak mengalami bahaya atau cedera fisik atau mental sebagai akibat dari prinsip non-maleficent penelitian.

d. *Informed consent*

Semua orang yang ingin berpartisipasi dalam penelitian ini diminta untuk menandatangani lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan (Hidayat, 2014).

e. Prinsip keadilan (*Justice*)

Peneliti tidak membedakan responden berdasarkan agama, ras, suku, status sosial ekonomi, atau faktor lainnya, semua responden akan menerima perawatan dan keuntungan yang sama.

f. *Anonymity* (tanpa nama)

Dengan hanya menulis kode angka pada instrumen atau hasil penelitian yang ditampilkan, peneliti memastikan bahwa data responden akan digunakan.

g. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan data responden baik informasi maupun masalah lainnya yang telah dikumpulkan dan hanya data-data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Prosedur Pengambilan Data

a. Tahap Persiapan

Surat izin permintaan data diajukan ke UPTD Puskesmas Pembuang Hulu dari Program Studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan

Universitas Ngudi Waluyo. Setelah disetujui, peneliti meminta data yang diperlukan untuk penelitian. Selanjutnya peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan ke UPTD Puskesmas Pembuang Hulu dari Program Studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo. Setelah disetujui, peneliti mengunjungi tempat penelitian untuk melaporkan tujuan dan rencana penelitian.

Setelah penyusunan proposal selesai, peneliti mengajukan *ethical clearance* ke Komite Etik Universitas Ngudi Waluyo dan disetujui dengan No. 324/KEP/EC/UNW/2024 pada tanggal 27 Mei 2024. Selanjutnya peneliti mengajukan surat izin penelitian ke UPTD Puskesmas Pembuang Hulu dari Program Studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo. Setelah disetujui, peneliti datang ke UPTD Puskesmas Pembuang Hulu dengan membawa surat izin penelitian. Kemudian menyiapkan form pengambilan data yang dari pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, jumlah anak, sumber informasi tentang gizi, jenis kelamin balita, berat badan balita, tinggi badan balita di UPTD Puskesmas Pembuang Hulu pada bulan Mei sampai Agustus 2023 dan pulpen yang digunakan dalam penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2024 dari tanggal 20-21 Juni 2024. Peneliti meminta data laporan pemberian PMT Lokal di ruang poli gizi, selanjutnya peneliti menentukan sampel

yang telah ditentukan. Setelah data terkumpul, peneliti mengisi form pengambilan data sesuai dengan data laporan yang telah ditentukan. Data dikumpulkan dengan memakai data yang terdiri dari pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, jumlah anak, sumber informasi tentang gizi, jenis kelamin balita, berat badan balita, tinggi badan balita di UPTD Puskesmas Pembuang Hulu. Setelah semua lembar isian terisi sesuai dengan data balita, peneliti mengecek kembali lembar isian yang telah diisi. Kerahasiaan identitas dan data dari responden akan dijamin dan hanya diketahui oleh peneliti dan dosen pembimbing. Selanjutnya, mendokumentasikan hasil data penelitian.

### **G. Pengolahan Data**

Form pengambilan data yang telah diisi responden kemudian dikumpulkan dan dilakukan pengolahan data (Nursalam, 2015; Sugiyono, 2021).

1. *Editing* adalah kegiatan untuk memverifikasi kembali kebenaran data yang dikumpulkan setelah pengumpulan data selesai seluruhnya. Form pengumpulan data diisi lengkap dan jelas.
2. *Coding* adalah kegiatan memberikan kode angka pada data yang berbentuk kategori. Pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian digunakan untuk menilai data.

3. Data *entri* adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara memasukkan data yang sudah diperoleh menggunakan aplikasi SPSS dalam bentuk kode angka.
4. Tabulasi data adalah membagi data berdasarkan tujuan penelitian yang kemudian memasukkannya dalam tabel.

## H. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan guna mengetahui status gizi balita sebelum dan sesudah diberikan PMT lokal di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pembuang Hulu. Analisis ini ditunjukkan dalam bentuk tabel terdiri dari mean, median, SD, minimal maksimal, distribusi frekuensi dan persentase.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian PMT Lokal terhadap status gizi pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pembuang Hulu. Analisis ini menggunakan uji *t test dependen* dengan derajat kepercayaan 95%. Sebelum dilakukan analisis uji *t test dependen*, maka dilakukan uji normalitas data untuk variabel sebelum dan sesudah pemberian PMT lokal yang skala datanya interval dan dilihat dari nilai SD. Hasil uji normalitas data menggunakan *Shapiro wilk* diperoleh nilai *p value* 0,106 dan 0,003 yang berarti data berdistribusi tidak normal sehingga menggunakan uji *wilxocon test*. Apabila nilai *p value*  $\geq \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima berarti tidak terdapat

pengaruh antara kedua variabel. Sedangkan jika nilai  $p\text{ value} < \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak berarti terdapat pengaruh antara kedua variabel.